

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh sosialisasi, aksesibilitas, dan kualitas pelayanan program BPJS Ketenagakerjaan terhadap peningkatan kesejahteraan pegawai informal (*driver online*) di Surakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel sosialisasi program BPJS Ketenagakerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pegawai informal (*driver online*) di Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung (3,654) > ttabel (1,97) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Variabel aksesibilitas program BPJS Ketenagakerjaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pegawai informal (*driver online*) di Surakarta, dibuktikan dengan nilai thitung (3,413) > ttabel (1,97) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
3. Variabel kualitas pelayanan program BPJS Ketenagakerjaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pegawai informal (*driver online*) di Surakarta, dengan nilai thitung (6,432) > ttabel (1,97) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

4. Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel sosialisasi, aksesibilitas, dan kualitas pelayanan program BPJS Ketenagakerjaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pegawai informal (*driver online*) di Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung ($34,858$) > Ftabel ($2,67$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
5. Nilai Adjusted R Square sebesar $0,405$ menunjukkan bahwa variabel sosialisasi, aksesibilitas, dan kualitas pelayanan program BPJS Ketenagakerjaan mampu menjelaskan variasi dari kesejahteraan pegawai informal sebesar $40,5\%$, sedangkan sisanya sebesar $59,5\%$ dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Rekomendasi kebijakan berdasarkan temuan dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian BPJS Ketenagakerjaan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja informal, khususnya *driver online*.

1. sosialisasi program BPJS Ketenagakerjaan harus lebih luas dan mudah dijangkau. Mengingat mayoritas pekerja informal, terutama *driver online*, lebih banyak beraktivitas melalui *platform* digital, sosialisasi yang memanfaatkan aplikasi, video tutorial, atau media sosial bisa menjadi cara yang efektif. Penyampaian informasi yang mudah dipahami akan membantu *driver online* mengerti lebih dalam tentang manfaat dan cara bergabung dalam program ini.
2. Aksesibilitas layanan perlu ditingkatkan. Mengingat kesibukan pekerja

informal yang memiliki jadwal yang tidak teratur, BPJS Ketenagakerjaan perlu mempertimbangkan untuk memperpanjang jam operasional atau memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses pendaftaran dan klaim.

3. Peningkatan kualitas pelayanan juga menjadi kunci utama. BPJS Ketenagakerjaan harus memastikan bahwa setiap proses klaim dapat diproses dengan cepat dan responsif terhadap kebutuhan pekerja informal. Agar pelayanan semakin optimal, penting untuk memberikan pelatihan berkala kepada petugas dan memperbaiki infrastruktur pelayanan. Dengan pelayanan yang cepat, ramah, dan efisien, pekerja informal akan merasa lebih dihargai dan didukung oleh sistem perlindungan sosial ini.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya, pada penelitian ini sudah memberikan gambaran penting tentang bagaimana sosialisasi, aksesibilitas, dan kualitas pelayanan dapat memengaruhi kesejahteraan *driver online*, namun tentu saja masih banyak ruang untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya berfokus pada Surakarta, sementara masih banyak pekerja informal di daerah lain yang mungkin menghadapi tantangan berbeda dalam mengakses program BPJS Ketenagakerjaan. Oleh karena itu, penelitian yang melibatkan lebih banyak daerah dan sektor informal lainnya, seperti pedagang kaki lima atau buruh bangunan, akan memberikan perspektif yang lebih lengkap mengenai masalah ini.
5. Selain itu, faktor eksternal yang mungkin memengaruhi kesejahteraan pekerja informal, seperti pendapatan, kondisi kerja, dan kebijakan daerah, juga perlu diperhatikan dalam penelitian berikutnya. Dengan demikian, penelitian lebih

lanjut dapat memberikan pemahaman yang lebih mengerucut dan mendalam tentang apa yang benar-benar dibutuhkan oleh pekerja informal untuk meningkatkan kesejahteraan *driver online*

